

ABSTRAK

PERSATUAN SEPAKRAGA SELURUH INDONESIA (PSSI): EKSISTENSINYA DALAM PEMBENTUKAN RASA NASIONALISME BAGI KALANGAN MUDA INDONESIA PADA MASA PERGERAKAN NASIONAL TAHUN 1930-1942

Oleh

Buliano A'do Basthotan

Masa pergerakan nasional merupakan masa dimana munculnya kesadaran masyarakat akan penindasan yang dilakukan oleh Belanda terhadap kaum-kaum pribumi, kesadaran akan hal itu melahirkan organisasi-organisasi, baik organisasi politik, sosial ekonomi, bahkan organisasi olahraga. Organisasi-organisasi tersebut lahir berkat adanya keinginan dari kaum terpelajar untuk bergerak menuju Indonesia merdeka dan terbebas dari cengkraman Belanda. Salah satu organisasi yang terbentuk pada masa pergerakan ialah Persatuan Sepakraga Indonesia (PSSI). Pada 19 April 1930 PSSI lahir sebagai bentuk perlawanan atas diskriminasi yang dilakukan pemerintah Hindia Belanda (NIVB) terhadap masyarakat pribumi yang gemar bermain sepak bola. PSSI juga lahir sebagai wadah organisasi yang menaungi kegiatan sepak bola pribumi, tidak hanya itu PSSI juga bergerak sebagai organisasi perjuangan dengan program-program yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi Persatuan Sepakraga Seluruh Indonesia (PSSI) dalam membentuk rasa nasionalisme bagi kalangan muda Indonesia pada masa pergerakan nasional tahun 1930-1942. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian historis, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Dengan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan menggunakan teknik analisis data historis. Hasil pada penelitian ini adalah Persatuan Sepakraga Seluruh Indonesia (PSSI) eksis dalam membentuk rasa nasionalisme bagi kalangan muda Indonesia pada masa pergerakan nasional tahun 1930-1942. Bentuk eksistensi yang dilakukan PSSI ialah dengan menjalankan program perjuangan yaitu mengadakan kejuaraan antar klub sepakbola pribumi dan melakukan pembinaan terhadap pemain muda pada setiap klub untuk mengikuti kejuaraan tersebut, dengan menjalankan program tersebut PSSI dapat mensosialisasikan rasa nasionalisme kepada kalangan muda dengan cara penggunaan identitas ke-Indonesiaan, memperkenalkan lagu Indonesia raya dan bendera merah putih pada setiap kegiatan yang dilakukan, serta membentuk sepak bola kebangsaan atas nama bangsa Indonesia.

Kata kunci : Eksistensi, PSSI, nasionalisme, kalangan muda, pergerakan nasional

ABSTRACT

**ALL INDONESIAN SEPAKRAGA UNION (PSSI):
ITS EXISTENCE IN FORMING A SENSE OF
NATIONALISM FOR INDONESIAN YOUTH
DURING THE NATIONAL MOVEMENT
PERIOD OF 1930-1942**

By

Buliano A'do Basthotan

The period of the national movement was a period when the emergence of public awareness of the oppression perpetrated by the Dutch against native peoples, awareness of this gave birth to organizations, both political, socio-economic, and even sports organizations. These organizations were born because of the desire of educated people to move towards an independent Indonesia and free from the clutches of the Dutch. One of the organizations formed during the movement was the Indonesian Football Association (PSSI). On April 19, 1930 PSSI was born as a form of resistance against discrimination by the Dutch East Indies government (NIVB) against indigenous people who liked to play football. PSSI was also born as an organizational forum that oversees indigenous football activities, not only that PSSI also operates as a fighting organization with its programs. The purpose of this study was to find out the existence of the All Indonesian Football Association (PSSI) in forming a sense of nationalism for young Indonesians during the 1930-1942 national movement. The method used in this study is historical research methods, namely heuristics, criticism, interpretation and historiography. With data collection techniques, namely literature study and using historical data analysis techniques. The results of this study are that the Indonesian Football Association (PSSI) existed in forming a sense of nationalism for young Indonesians during the 1930-1942 national movement. The form of existence carried out by PSSI is by carrying out a struggle program, namely holding championships between indigenous football clubs and coaching young players at each club to take part in the championship, by carrying out this program PSSI can socialize a sense of nationalism to young people by using Indonesian identity. , introducing the national anthem Indonesia Raya and the red and white flag at every activity carried out, as well as forming a national football on behalf of the Indonesian nation.

Keywords: Existence, PSSI, nationalism, youth, national movement